

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Desa Kebonduren

Nama Desa : Kebonduren

Kecamatan : Ponggok

Kabupaten : Blitar

Provinsi : Jawa Timur

Luas Wilayah : $7,33 \text{ Km}^2$

Jumlah Penduduk : 9.687

Jumlah KK : 3.288

Mayoritas Pekerjaan : Wiraswasta,Petani dan Peternakan.⁸¹

Kebonduren merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Desa Kebonduren berada di sebelah selatan Desa Ringinanyar,di sebelah barat Desa Ponggok,di sebelah utara Desa Kawedusan dan di sebelah timur Desa Dadaplangu.

Kekayaan alam Desa Kebonduren didominasi area persawahan.

Untuk mata pencaharian dari masyarakat Desa Kebonduren didominasi

⁸¹Kemendagri, <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>, diakses pada 14 Februari 2022.

oleh pekerja sebagai wiraswasta, petani dan peternak. Jarak Desa ke pusat kota juga tidak begitu jauh. Masyarakat juga memiliki akses yang mudah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mengingat bahwa Desa Kebonduren memiliki pasar yang dikelola langsung oleh Badan Usaha Milik Desa Kebonduren.

Desa Kebonduren memiliki jumlah penduduk total sebanyak 9.687 jiwa. Dengan mayoritas penduduk adalah penduduk asli dan sebagian kecil adalah pendatang. Sedangkan latar belakang pendidikan masyarakat Desa Kebonduren berbeda-beda.

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini responden memiliki beberapa karakteristik di antaranya sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	53	53 %
2.	Perempuan	47	47 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber : Data angket yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 53 responden dengan persentase 53 % laki-laki. Sedangkan responden perempuan berjumlah 47 dengan persentase 47 %. Sehingga dapat disimpulkan jumlah responden laki-laki memiliki jumlah lebih banyak daripada responden perempuan.

b. Usia Responden

Tabel 4.2

Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	20 – 30 tahun	42	42 %
2.	30 – 40 tahun	20	20 %
3.	40 – 50 tahun	17	17 %
4.	50 – 60 tahun	21	21 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber: Data angket yang telah diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 100 responden,jumlah responden terbanyak ada di rentang usia 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 42 responden dengan presentase 42%. Sedangkan responden yang paling sedikit ada di rentang usia 40 – 50 tahun,yaitu sebanyak 17 responden dengan presentase 17%.

c. Status Responden

Tabel 4.3

Status Responden

No.	Status	Jumlah	Persentase (%)
1.	Belum Menikah	34	34 %
2.	Menikah	66	66 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber: Data angket yang telah diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 100 responden,jumlah responden yang berstatus belum menikah ada 34 responden dengan presentase 34 %. Sedangkan responden yang berstatus menikah ada 66 responden dengan presentase 66%.

d. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.4

Jenis Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Petani / buruh tani	33	33 %
2.	Peternak	5	5 %
3.	Wiraswasta	25	25 %
4.	Lainnya	37	37 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber: Data angket yang telah diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas diketahui bahwa dari 100 responden,masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani ada 33 atau 33 %. Untuk masyarakat yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta ada 25 responden dengan presentase 25%. Kemudian sebagian kecil responden,bekerja sebagai peternak dengan jumlah 5 responden dengan presentase 5%. Sedangkan responden yang bekerja selain sebagai petani,peternak dan wiraswasta adalah 37 responden dengan presentase 37%.

e. Pendidikan Responden

Tabel 4.5

Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	15	15 %
2.	SMP	24	24 %
3.	SMA	50	50 %
4.	Sarjana	11	11 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber: Data angket yang telah diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diketahui bahwa dari 100 responden, bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMA yakni sejumlah 50 responden dengan persentase 50%. Kemudian sebagian kecil responden berpendidikan terakhir sarjana yakni berjumlah 11 responden dengan persentase 11%.

f. Pendapatan Responden

Tabel 4.6

Pendapatan Responden

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	> Rp. 3.500.000 / bulan	12	12 %
2.	Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 / bulan	19	19 %
3.	Rp. 1.500.000 – Rp. 2.500.000 / bulan	16	16 %
4.	< Rp. 1.500.000 / bulan	53	53 %
	Jumlah	100	100 %

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui dari 100 responden sebagian besar responden berpendapatan sebesar < Rp. 1.500.000 perbulan yakni berjumlah 53 responden dengan persentase 53% dan sebagian kecil responden berpendapatan sebesar > Rp. 3.500.000 yakni berjumlah 12 responden dengan persentase 12%.

B. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian ini,dapat dilihat dari hasil tanggapan responden pada masing-masing indikator /pernyataan terhadap setiap variabel.

1. Variabel Tingkat Pendapatan

Tabel 4.7
Skor Kuesioner Tingkat Pendapatan

Item	Skor Jawaban									
	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%
X1.1	45	45%	37	37%	15	15%	2	2%	1	1%
X1.2	44	44%	46	46%	9	9%	1	1%	0	0%
X1.3	36	36%	29	29%	22	22%	12	12%	1	1%
X1.4	51	51%	34	34%	2	12%	2	2%	1	1%
X1.5	34	34%	21	21%	2	22%	16	16%	7	7%
X1.6	41	41%	38	38%	14	14%	5	5%	2	2%

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Berdasarkan pada Tabel 4.7 diketahui bahwa :

- a. Untuk item pertanyaan 1 (X1.1) terdapat 45 (45%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 37 (37%),responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 15 (15%),menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 (2%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- b. Untuk item pertanyaan 2 (X1.2) terdapat 44 (44%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 46

(46%),responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 9 (9%) dan responden menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 (1%).

- c. Untuk item pertanyaan 3 (X1.3) terdapat 36 (36%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 29 (29%),responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 22 (22%) ,menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 12 (12%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- d. Untuk item pertanyaan 4 (X1.4) terdapat 51 (51%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 34 (34%),responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 12 (12%) ,menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 (2%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- e. Untuk item pertanyaan 5 (X1.5) terdapat 34 (34%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 21 (21%),responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 22 (22%) ,menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 16 (16%) dan 7 (7%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- f. Untuk item pertanyaan 6 (X1.6),41 (41%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 38 (38%) ,responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 14 (14%) ,menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 5 (5%) dan 2 (2%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).

2. Variabel Pengetahuan Keuangan

Tabel 4.8

Skor Kuesioner Pengetahuan Keuangan

Item	Skor Jawaban									
	S	%	S	%	R	%	S	%	STS	%
X2.1	42	42%	50	50%	7	7%	1	1%	0	0%
X2.2	33	33%	54	54%	11	11%	2	2%	0	0%
X2.3	45	45%	53	53%	2	2%	0	0%	0	0%
X2.4	38	38%	53	53%	8	8%	1	1%	0	0%
X2.5	42	42%	54	54%	4	4%	0	0%	0	0%
X2.6	45	45%	46	46%	8	8%	1	1%	0	0%
X2.7	33	33%	57	57%	10	10%	0	0%	0	0%

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Berdasarkan pada Tabel 4.8 diketahui bahwa :

- Untuk item pertanyaan 1 (X2.1) terdapat 42 (42%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 50 (50%) responden, responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 7 (7%) dan menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 (1%) responden.
- Untuk item pertanyaan 2 (X2.2) terdapat 33 (33%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 54 (54%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 11 (11%), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 (2%) responden.
- Untuk item pertanyaan 3 (X2.3) terdapat 45 (45%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 53 (53%) responden dan responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 2 (2%).

- d. Untuk item pertanyaan 4 (X2.4) terdapat 38 (38%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 53 (53%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 8 (8%) dan menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 (1%) responden.
- e. Untuk item pertanyaan 5 (X2.5) terdapat 42 (42%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 54 (54%) dan 4 (4%) responden menjawab ragu-ragu (R).
- f. Untuk item pertanyaan 6 (X2.6) terdapat 45 (45%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 46 (46%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 8 (8%) dan 1 (1%) responden menjawab tidak setuju (TS).
- g. Untuk item pertanyaan 7 (X2.7) terdapat 33 (33%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 57 (57%) dan 10 (10%) responden menjawab ragu-ragu (R).

3. Variabel Pengalaman Keuangan

Tabel 4.9
Skor Kuesioner Pengalaman Keuangan

Item	Skor Jawaban									
	S	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%
X3.1	55	55%	41	41%	3	3%	1	1%	0	0%
X3.2	49	49%	44	44%	6	6%	1	1%	0	0%
X3.3	54	54%	37	37%	5	5%	3	3%	1	1%
X3.4	37	37%	39	39%	17	17%	6	6%	1	1%
X3.5	57	57%	39	39%	1	1%	2	2%	1	1%

X3.6	45	45%	43	43%	6	6%	5	5%	1	1%
X3.7	49	49%	46	46%	5	5%	0	0%	0	0%
X3.8	50	50%	47	47%	3	3%	0	0%	0	0%
X3.9	45	45%	52	52%	2	2%	1	1%	0	0%
X3.10	48	48%	50	50%	2	2%	0	0%	0	0%
X3.11	48	48%	47	47%	5	5%	0	0%	0	0%

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Berdasarkan pada Tabel 4.9 diketahui bahwa :

- a. Untuk item pertanyaan 1 (X3.1) terdapat 55 (55%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 41 (41%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 3 (3%) dan 1 (1%) menjawab tidak setuju (TS).
- b. Untuk item pertanyaan 2 (X3.2) terdapat 49 (49%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 44 (44%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 6 (6%) dan 1 (1%) menjawab tidak setuju (TS).
- c. Untuk item pertanyaan 3 (X3.3) terdapat 54 (54%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 37 (37%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 5 (5%), menjawab tidak setuju sebanyak 3 (3%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- d. Untuk item pertanyaan 4 (X3.4) terdapat 37 (37%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 39 (39%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 17 (17%)

,menjawab tidak setuju sebanyak 6 (6%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).

- e. Untuk item pertanyaan 5 (X3.5) terdapat 57 (57%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 39 (39%) ,responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 1 (1%) ,menjawab tidak setuju sebanyak 2 (2%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- f. Untuk item pertanyaan 6 (X3.6) terdapat 45 (45%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 43 (43%) ,responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 6 (6%) ,menjawab tidak setuju sebanyak 5 (5%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- g. Untuk item pertanyaan 7 (X3.7) terdapat 49 (49%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 46 (46%),dan 5 (5%) responden menjawab ragu-ragu (R).
- h. Untuk item pertanyaan 8 (X3.8) terdapat 50 (50%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 47 (47%),dan 3 (3%) responden menjawab ragu-ragu (R).
- i. Untuk item pertanyaan 9 (X3.9) terdapat 45 (45%) responden menjawab sangat setuju (SS),responden menjawab setuju (S) sebanyak 52 (52%) ,responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 2 (2%) ,dan 1 (1%) menjawab tidak setuju (TS).

- j. Untuk item pertanyaan 10 (X3.10) terdapat 48 (48%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 50 (50%), dan 2 (2%) responden menjawab ragu-ragu (R).
- k. Untuk item pertanyaan 11 (X3.11) terdapat 48 (48%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 47 (47%), dan 5 (5%) responden menjawab ragu-ragu (R).

4. Variabel Perilaku keuangan

Tabel 4.10
Skor Kuesioner Perilaku Keuangan

Item	Skor Jawaban									
	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%
Y1	47	47%	44	44%	9	9%	0	0%	0	0%
Y2	39	39%	45	45%	15	15%	1	1%	0	0%
Y3	53	53%	35	35%	11	11%	1	1%	0	0%
Y4	55	55%	32	32%	10	10%	2	2%	1	1%
Y5	66	66%	32	32%	1	1%	1	1%	0	0%
Y6	27	27%	30	30%	21	21%	12	12%	10	10%
Y7	31	31%	52	52%	14	14%	2	2%	1	1%

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Berdasarkan pada Tabel 4.10 diketahui bahwa :

- a. Untuk item pertanyaan 1 (Y1) terdapat 47 (47%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 44 (44%), dan 9 (9%) responden menjawab ragu-ragu (R).
- b. Untuk item pertanyaan 2 (Y2) terdapat 39 (39%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 45 (45%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 15 (15%), dan 1 (1%) responden menjawab tidak setuju (TS).

- c. Untuk item pertanyaan 3 (Y3) terdapat 53 (53%) responden menjawab sangat setuju (SS), kemudian responden menjawab setuju (S) sebanyak 35 (35%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 11 (11%), dan 1 (1%) responden menjawab tidak setuju (TS).
- d. Untuk item pertanyaan 4 (Y4) terdapat 55 (55%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 32 (32%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 10 (10%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 (2%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- e. Untuk item pertanyaan 5 (Y5) terdapat 66 (66%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 32 (32%), responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 1 (1%), dan 1 (1%) menjawab tidak setuju (TS).
- f. Untuk item pertanyaan 6 (Y6) terdapat 27 (27%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 30 (30%) responden, responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 21 (21%), menjawab tidak setuju sebanyak 12 (12%) dan 10 (10%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).
- g. Untuk item pertanyaan 7 (Y7) terdapat 31 (31%) responden menjawab sangat setuju (SS), responden menjawab setuju (S) sebanyak 52 (52%) responden, responden menjawab ragu-ragu (R) sebanyak 14 (14%), menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 (2%) dan 1 (1%) responden menjawab sangat tidak setuju (STS).

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap item dalam butir pernyataan untuk mendefinisikan suatu variabel penelitian. Item pernyataan disebut valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut hasil pengolahan data menggunakan SPSS pada tabel di bawah ini :

a. Tingkat Pendapatan

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendapatan

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X1)	X1.1	0,477	0,165	Valid
	X1.2	0,509	0,165	Valid
	X1.3	0,472	0,165	Valid
	X1.4	0,608	0,165	Valid
	X1.5	0,712	0,165	Valid
	X1.6	0,712	0,165	Valid

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Dari Tabel 4.11 di atas diketahui bahwa koefisien korelasi atau r_{hitung} variabel tingkat pendapatan (X1) memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,165 ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan kembali pada penelitian berikutnya.

b. Pengetahuan Keuangan

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	X2.1	0,621	0,165	Valid
	X2.2	0,740	0,165	Valid

Pengetahuan Keuangan (X2)	X2.3	0,626	0,165	Valid
	X2.4	0,658	0,165	Valid
	X2.5	0,607	0,165	Valid
	X2.6	0,705	0,165	Valid
	X2.7	0,627	0,165	Valid

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Dari Tabel 4.12 di atas diketahui bahwa koefisien korelasi atau r hitung variabel pengetahuan keuangan (X2) memiliki nilai lebih besar dari r tabel yakni 0,165 (r hitung > r tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan kembali pada penelitian berikutnya.

c. Pengalaman Keuangan

**Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Pengalaman Keuangan**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengalaman Keuangan (X3)	X3.1	0,410	0,165	Valid
	X3.2	0,506	0,165	Valid
	X3.3	0,491	0,165	Valid
	X3.4	0,557	0,165	Valid
	X3.5	0,499	0,165	Valid
	X3.6	0,681	0,165	Valid
	X3.7	0,604	0,165	Valid
	X3.8	0,657	0,165	Valid
	X3.9	0,620	0,165	Valid
	X3.10	0,479	0,165	Valid
	X3.11	0,619	0,165	Valid

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Dari Tabel 4.13 di atas diketahui bahwa koefisien korelasi atau r hitung variabel pengalaman keuangan (X3) memiliki nilai lebih besar dari r tabel yakni 0,165 (r hitung > r tabel). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan kembali pada penelitian berikutnya.

d. Perilaku Keuangan

**Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0,474	0,165	Valid
	Y.2	0,674	0,165	Valid
	Y.3	0,498	0,165	Valid
	Y.4	0,654	0,165	Valid
	Y.5	0,502	0,165	Valid
	Y.6	0,784	0,165	Valid
	Y.7	0,672	0,165	Valid

Sumber: Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0,2022

Dari Tabel 4.14 di atas diketahui bahwa koefisien korelasi atau r hitung variabel perilaku keuangan (Y) memiliki nilai lebih besar dari r tabel yakni 0,165. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan kembali pada penelitian berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi responden dalam menjawab pernyataan pada suatu kuesioner saat

dilakukan penelitian kembali. Apabila nilai $\text{Alpha} > 0,06$ menandakan variabel yang digunakan *reliabel*.

**Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Tingkat Pendapatan (X1)	0,606	<i>Reliabel</i>
Pengetahuan Keuangan (X2)	0,779	<i>Reliabel</i>
Pengalaman Keuangan (X3)	0,767	<i>Reliabel</i>
Perilaku Keuangan (Y)	0,720	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data hasil angket yang telah diolah dengan SPSS 20,0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.15,diketahui bahwa :

- a. X1 : Cronbach's Alpha $> 0,42$ yaitu $0,606 > 0,60$. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa variabel X1 dalam kuesioner ini *reliabel*.
- b. X2 : Cronbach's Alpha $> 0,61$ yaitu $0,779 > 0,60$. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa variabel X2 dalam kuesioner ini *reliabel*.
- c. X3 : Cronbach's Alpha $> 0,61$ yaitu $0,767 > 0,60$. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa variabel X3 dalam kuesioner ini *reliabel*.
- d. Y : Cronbach's Alpha $> 0,61$ yaitu $0,720 > 0,60$. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa variabel Y dalam kuesioner ini *reliabel*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel dependen dan independen dalam model regresi. Berikut hasil pengujian normalitas melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.16
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)	Unstandardized Residual
	.653

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

Berdasarkan pada Tabel 4.16 output SPSS di atas,bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,653 lebih besar dari 0,05 ($0,653 > 0,05$). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogrov Smirnov*,dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jadi,asumsi normalitas pada model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui keberadaan korelasi pada antar variabel bebas pada model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 berarti tidak terjadi *multikolinearitas* pada data yang diuji.Namun jika sebaliknya,nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 menandakan bahwa terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat Pendapatan (X1)	.532	1.879
Pengetahuan Keuangan (X2)	.585	1.709
Pengalaman Keuangan (X3)	.626	1.598

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

Berdasarkan pada Tabel 4.17 hasil output SPSS di atas bahwasanya nilai *tolerance* variabel Tingkat Pendapatan(X1) adalah $0,532 > 0,10$, Pengetahuan Keuangan (X2) memiliki nilai *tolerance* $0,585 > 0,10$ dan Pengalaman Keuangan (X3) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,626 > 0,10$. Dapat dilihat juga pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel Tingkat Pendapatan (X1) adalah $1,879 < 10$, nilai VIF variabel Pengetahuan Keuangan (X2) adalah $1,709 < 10$ dan nilai variabel Pengalaman Keuangan (X3) adalah $1,598 < 10$. Dikarenakan nilai VIF pada semua variabel < 10 , dapat disimpulkan pada model regresi ini terbebas dari gangguan atau gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah dimana suatu model regresi tidak terjadi ketidaksesuaian variansi dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada banyak cara untuk memprediksi apakah dalam suatu model ada heterokedastisitas atau tidak, salah satunya adalah uji *Spearman-Rank*. Berikut hasil pengujian heterokedastisitas melalui uji *Spearman-Rank* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heterokedastisitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Sig. (2-tailed)</i> Tingkat Pendapatan (X1)	.628

<i>Sig. (2-tailed)</i> Pengetahuan Keuangan (X2)	.957
<i>Sig. (2-tailed)</i> Pengalaman Keuangan (X3)	.900

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.18 di atas dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari Tingkat Pendapatan (X1) yakni 0,628, kemudian nilai signifikansi Pengetahuan Keuangan (X2) sebesar 0,957 dan Pengalaman Keuangan (X3) sebesar 0,900 adalah lebih besar dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ditemukan korelasi antar kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin Watson. Dimana suatu model tidak terjadi autokorelasi apabila $d_u < d < 4 - d_u$. Berikut hasil pengujian autokorelasi menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.681 ^a	.463	.447	.08444	1.915

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

Dari Tabel 4.19 yang merupakan hasil pengujian autokorelasi Durbin-Watson diketahui bahwa nilai Durbin Watson d sebesar 1,915. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi ini

dan asumsi autokorelasi terpenuhi,karena nilai $d_u < d < 4 - d_u$ ($1,613 < 1,915 < 2,2636$).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS.

**Tabel 4.20
Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>
	B
(Constant)	.834
Tingkat Pendapatan (X1)	.354
Pengetahuan Keuangan (X2)	.334
Pengalaman Keuangan (X3)	.208

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

Berdasarkan pada Tabel 4.20 di atas dapat diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda sebagaimana berikut :

Constant α : 0,834

Tingkat Pendapatan (X1) : 0,354

Pengetahuan Keuangan (X2) : 0,334

Pengalaman Keuangan (X3) : 0,208

Sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 0,834 + 0,354X_1 + 0,334X_2 + 0,208X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas,diketahui bahwa :

- a. Koefisien konstanta pada regresi adalah 0,834. Artinya jika terdapat variabel independen seperti Tingkat Pendapatan (X1),Pengetahuan Keuangan (X2) dan Pengalaman Keuangan (X3) dalam keadaan konstan (tidak mengalami perubahan) atau sama dengan nol,maka besarnya Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,834.
- b. Koefisien regresi Tingkat Pendapatan (X1) adalah sebesar 0,354 dan koefisien regresi bernilai positif. Artinya apabila tingkat pendapatan (X1) baik serta mengalami peningkatan satu satuan maka perilaku keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,354 dengan syarat variabel lain konstan.
- c. Koefisien regresi Pengetahuan Keuangan (X2) sebesar 0,334 dan koefisien regresi bernilai positif. Artinya apabila pengetahuan keuangan (X2) baik serta mengalami peningkatan satu satuan maka perilaku keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,334 dengan syarat variabel lain konstan.
- d. Koefisien regresi Pengalaman Keuangan (X3) adalah 0,208 dan koefisien regresi bernilai positif. Artinya apabila pengalaman keuangan (X3) baik serta mengalami peningkatan satu satuan maka perilaku keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,208 dengan syarat variabel lain konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh pada

variabel dependen. Berikut hasil uji parsial menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	.263	.793
Tingkat Pendapatan (X1)	3.556	.001
Pengetahuan Keuangan (X2)	3.011	.003
Pengalaman Keuangan (X3)	2.784	.006

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

1) Tingkat Pendapatan (X1)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan hubungan yang signifikan antara variabel Tingkat Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,10$ dengan nilai t tabel = 1,660.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.21 untuk pengaruh Tingkat Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) didapatkan nilai t hitung sebesar $3,556 >$ nilai t tabel sebesar 1,660 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menyatakan bahwa H_1 diterima menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dengan arah hubungan positif.

2) Pengetahuan Keuangan (X2)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dan hubungan yang signifikan antara variabel Pengetahuan

Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,10$ dengan nilai t tabel = 1,660.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel 4.21 untuk pengaruh Pengetahuan Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) didapatkan nilai t hitung sebesar $3,011 >$ nilai t tabel sebesar 1,660 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Hal ini menyatakan bahwa H2 diterima menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dengan arah hubungan yang positif.

3) Pengalaman Keuangan (X3)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individual) dan hubungan yang signifikan antara variabel Pengalaman Keuangan(X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,10$ dengan nilai t tabel = 1,660.

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas, untuk pengaruh Pengalaman Keuangan (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) didapatkan nilai t hitung sebesar $2,784 >$ nilai t tabel sebesar 1,660 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Hal ini menyatakan bahwa H3 diterima menunjukkan bahwa Pengalaman Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dengan arah hubungan yang positif.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk menguji apakah terdapat variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama memiliki hubungan secara simultan atau bersama-sama dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression Residual Total	36.400	.000

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

Dari hasil uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel 4.22 di atas diperoleh nilai f hitung $>$ f tabel. Sebagaimana hasil perhitungan di atas diperoleh nilai f hitung sebesar 36,400. Hal ini berarti f hitung lebih besar dari f tabel sebesar 3,09 ($36,400 > 2,14$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat presentase pengaruh variabel Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Keuangan dan

Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Tabel 4.23

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.518	2.44362

Sumber : Data diolah SPSS 20 (2022)

Dari Tabel 4.23 di atas nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,518. Artinya 51,8% variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Tingkat Pendapatan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2) dan Pengalaman Keuangan (X3). Kemudian selebihnya sebesar 48,2 % dijelaskan oleh yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Kemudian *Standart error of the estimate* sebesar 2,44362 dimana semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat dalam memprediksi Perilaku Keuangan (Y).